

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL
THE HAVA UBUD BALI**



PERANCANGAN

Oleh:

Vincentia Sekar Prakasita

NIM 2012329023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL THE HAVA UBUD BALI



PERANCANGAN

Oleh:

Vincentia Sekar Prakasita

NIM 2012329023

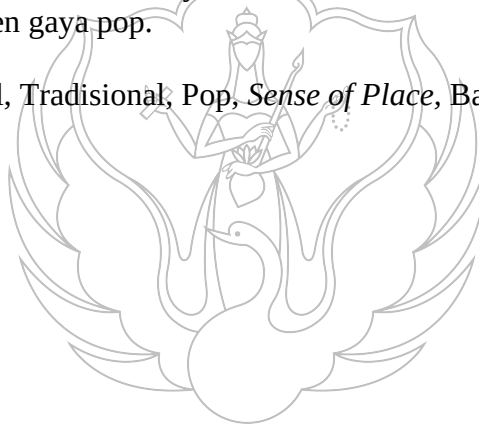
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2025

ABSTRAK

Kepopuleran Bali sebagai tempat wisata memberikan dampak bagi sektor penginapan di Bali. Sebagai penggerak ekonomi dan akomodasi wisatawan, penginapan di Bali memiliki berbagai jenis dan variasi. Banyaknya penginapan mendorong sifat kompetitif antar penginapan terutama hotel akan desain yang inovatif dan pengalaman yang khas. Hal ini memerlukan pendekatan desain yang mampu bersaing dan memberikan pengalaman berkesan bagi para tamu. Hotel The Hava Ubud ingin menggabungkan elemen tradisional Bali dengan estetika pop yang dinamis untuk menciptakan pengalaman “*sense of place*” yang unik. Lokasinya yang berada di tengah kota Ubud, terkenal dengan warisan budaya dan pemandangan alam seperti hutan dan sawah. Metode desain yang digunakan diambil dari buku *The Design Thinking Toolbox*. Metode ini terstruktur tetapi juga cukup fleksibel untuk merancang lingkungan yang berpusat pada pengguna. Dengan menggunakan metode ini, didapat persoalan untuk meyelaraskan warisan budaya dan keindahan alam Ubud dengan gaya pop yang ekspresif dan berani. Perancangan ini bertujuan meningkatkan daya tarik dan pengalaman kepada para tamu untuk menumbuhkan perasaan emosional dengan area setempat melalui perpaduan motif tradisional, karya seni, material alami, dan keahlian pengrajin lokal dengan elemen gaya pop.

Kata kunci : Hotel, Tradisional, Pop, *Sense of Place*, Bali



ABSTRACT

*Bali's popularity as a tourist destination has had an impact on the accommodation sector in Bali. As a driver of the economy and tourist investment, accommodation in Bali can have various types and variations. The large number of accommodations encourages competition between accommodations, especially hotels, for innovative designs and unique experiences. This requires a design approach that is competitive and provides an effective experience for guests. The Hava Ubud Hotel wants to combine traditional Balinese elements with a dynamic pop aesthetic to create a unique “sense of place” experience. Its location in the middle of Ubud city is famous for its cultural heritage and natural views such as forests and rice fields. The design method used is taken from the book *The Design Thinking Toolbox*. This method is structured but also flexible enough to design user-centred environments. By using this method, the problem arose of harmonizing the cultural heritage and natural beauty of Ubud with expressive and bold pop style. This design aims to increase the attraction and experience for guests to foster emotional feelings with the local area through a combination of traditional motifs, works of art, natural materials and the skills of local craftsmen with pop style elements.*

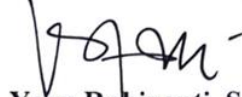
Keywords : *Hotel, Traditional, Pop, Sense of Place, Bali*



LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:
PERANCANGAN INTERIOR HOTEL THE HAVA UBUD BALI diajukan oleh Vincentia Sekar Prakasita, NIM 2012329023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

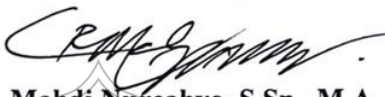
Dosen Pembimbing I



Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn

NIP 19860924 201404 2 001 / NIDN 0024098603

Dosen Pembimbing II



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014 / NIDN 0020069105

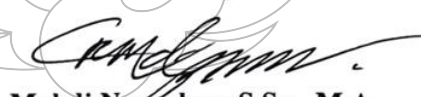
Cognate/Penguji Ahli



Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch. Ph.D.

NIP 19701017 200501 1 001 / NIDN 0017107004

Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014 / NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 / NIDN 0029017304

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

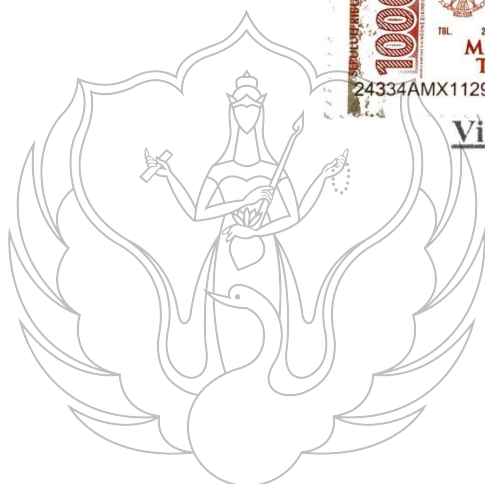
Nama : Vincentia Sekar Prakasita

NIM : 2012329023

Program Studi : S-1 Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir perancangan yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah hasil karya saya sendiri. Dalam dokumen ini, seluruh karya dan pendapat yang digunakan sepenuhnya berasal dari saya, kecuali jika secara eksplisit telah disebutkan dan dicantumkan sebagai sumber.



a, 7 Januari 2025

Vincentia Sekar Prakasita
NIM 2012329023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Interior Hotel The Hava Ubud Bali.” Tugas ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Desain Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses perancangan ini, penulis banyak mendapat pengalaman berharga yang memperkaya pemahaman tentang desain khususnya dalam mengintegrasikan unsur budaya lokal dan elemen modern. Proses perancangan ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ini menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala bimbingan, berkat, dan kekuatan yang senantiasa menyertai langkah saya.
2. Kedua orang tua saya dan adik saya, Nia yang senantiasa memberikan dukungan luar biasa dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Yang terhormat, Teh Yuyu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan Pak Mahdi Nurcahyo S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, bantuan, kemudahan, serta kritik dan saran yang membangun.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Melati Danes Interior selaku konsultan interior yang telah memberikan izin atas proyek terkait dan membantu saya berkembang dalam bidang desain interior.
6. Sahabat-sahabat saya di kampus: Vania, Adenia, dan Talitha yang selalu ada untuk saling mendukung, berbagi cerita, dan memberi semangat tanpa henti selama masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
7. Sahabat jauh saya, Indira yang senantiasa memberi dukungan dan menjadi sumber inspirasi serta semangat melalui diskusi penuh makna.
8. Group Seventeen yang melalui lagu-lagunya selalu menemani dan memberi semangat selama proses penyusunan tugas akhir.

9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya bagi kita semua.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Hormat saya,



Vincentia Sekar Prakasita

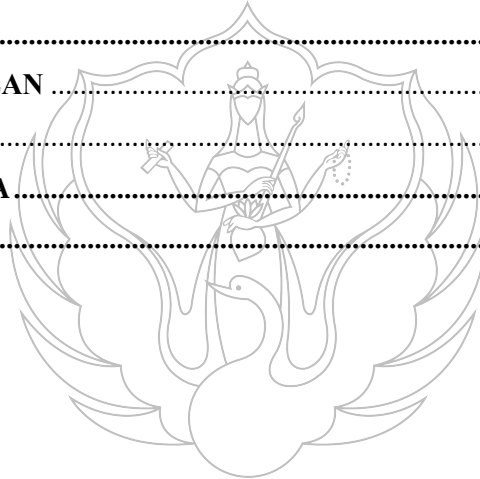
NIM 2012329023



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	1
C. METODE DESAIN.....	3
BAB II PRA DESAIN.....	6
A. TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus	8
B. PROGRAM DESAIN	12
1. Tujuan	12
2. Sasaran Desain	12
C. DATA.....	13
1. Deskripsi Umum Proyek.....	13
2. Data Non Fisik	14
3. Data fisik.....	16
4. Studi Preseden.....	28
5. Data Literatur	31
D. DAFTAR KEBUTUHAN DAN KRITERIA.....	38
BAB III PERNYATAAN MASALAH DAN IDEASI	40
A. PERNYATAAN MASALAH	40
B. IDE SOLUSI DESAIN.....	40
1. Konsep perancangan	40
2. Permasalahan dan Solusi Desain.....	41
3. Ideasi.....	44

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	46
A. ALTERNATIF DESAIN	46
1. Alternatif Estetika Ruang.....	46
2. Alternatif Penataan Ruang	57
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	61
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	71
5. Tata Kondisi Ruang.....	74
B. Evaluasi Pemilihan Desain	79
C. Hasil Desain	80
1. Rendering Perspektif Manual.....	80
2. Rendering Perspektif 3D.....	82
3. Layout	92
4. Detail Khusus.....	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN.....	98
DAFTAR PUTAKA	100
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fase Design Thinking.....	3
Gambar 2. 1 Konsep Tri Hita Karana	9
Gambar 2. 2 Contoh karya pop art	10
Gambar 2. 3 Logo The Hava Ubud.....	14
Gambar 2. 4 Lokasi The Hava Ubud	16
Gambar 2. 5 Denah Keseluruhan Groundfloor The Hava Ubud.....	17
Gambar 2. 6 Organisasi Zona Ruang The Hava.....	17
Gambar 2. 7 Sirkulasi Pengguna Ruang The hava.....	18
Gambar 2. 8 Orientasi Matarhari pada The Hava	19
Gambar 2. 9 Denah Existing The Hava	19
Gambar 2. 10 Detail Atap Lobby The Hava	21
Gambar 2. 11 Potongan Lobby The Hava.....	21
Gambar 2. 12 Detail Atap Kafe The Hava	22
Gambar 2. 13 Potongan Kafe The Hava	22
Gambar 2. 14 Potongan Area Restoran The Hava	23
Gambar 2. 15 Potongan Area Spa	23
Gambar 2. 16 Potongan Area Kamar Hotel The Hava.....	24
Gambar 2. 17 Elemen Pengisi Ruang Lobby The Hava	25
Gambar 2. 18 Elemen Pengisi Ruang Kafe The Hava.....	25
Gambar 2. 19 Elemen Pengisi Ruang Restoran The Hava.....	26
Gambar 2. 20 Elemen Pengisi Ruang Spa The Hava.....	26
Gambar 2. 21 Elemen Pengisi Ruang Suite Room The Hava.....	27
Gambar 2. 22 Standar Dimensi Area Resepsionis	31
Gambar 2. 23 Standar Dimensi Area Lounge	32
Gambar 2. 24 Standar Dimensi Area Bar	32
Gambar 2. 25 Standar Dimensi Area Konter Makan	33
Gambar 2. 26 Standar Dimensi Area Meja Makan	33
Gambar 2. 27 Dimensi Jarak Antar Meja.....	34
Gambar 2. 28 Dimensi Area Banquet	34
Gambar 2. 29 Standar Dimensi Double Bed.....	35
Gambar 2. 30 Dimensi Standar Area Meja Rias	36
Gambar 2. 31 Dimensi Area Walk-in Closet.....	37
Gambar 3. 1 Diagram Konsep Perancangan	40
Gambar 3. 2 Referensi Konsep	44
Gambar 3. 3 Stilasi Motif/tekstur dari bentuk terasering sawah Ubud.....	44
Gambar 3. 4 Stilasi Motif dari Bunga Kamboja	45
Gambar 3. 5 Penerapan Motif Kain Tenun Ikat Bali pada Aksesoris Interior	45
Gambar 4. 1 Alternatif 1 dan 2 Suasana Ruang	46
Gambar 4. 2 Moodboard Suasana Ruang Area Lobby.....	47

Gambar 4. 3 Moodboard Suasana Ruang Area Café.....	48
Gambar 4. 4 Moodboard Suasana Ruang Area Restoran	49
Gambar 4. 5 Moodboard Suasana Ruang Area Spa	50
Gambar 4. 6 Moodboard Suasana Ruang Suite Room.....	51
Gambar 4. 7 Moodboard Elemen Dekoratif.....	52
Gambar 4. 8 Moodboard Komposisi Warna.....	53
Gambar 4. 9 Moodboard Komposisi Bentuk	53
Gambar 4. 10 Moodboard Komposisi Material Lobby	54
Gambar 4. 11 Moodboard Komposisi Material Café	55
Gambar 4.12 Gambar 4. 12 Moodboard Komposisi Material Restoran	55
Gambar 4. 13 Moodboard Komposisi Material Spa	56
Gambar 4. 14 Moodboard Komposisi Material Suite Room	56
Gambar 4. 15 Diagram Matriks	57
Gambar 4. 16 Bubble Diagram	57
Gambar 4. 17 Zoning Bubble Diagram.....	58
Gambar 4. 18 Block plan dan Sirkulasi	58
Gambar 4. 19 Alternatif Layout Lobby.....	59
Gambar 4. 20 Alternatif Layout Café.....	59
Gambar 4. 21 Alternatif Layout Restoran	60
Gambar 4. 22 Alternatif Layout Spa	60
Gambar 4. 23 Alternatif Layout Suite Room	61
Gambar 4. 24 Sketsa Skematik Lobby.....	61
Gambar 4. 25 Sketsa Skematik Café.....	62
Gambar 4. 26 Sketsa Skematik Restoran	62
Gambar 4. 27 Sketsa Skematik Spa	62
Gambar 4. 28 Sketsa Skematik Suite Room	63
Gambar 4. 29 Alternatif Lantai Lobby	63
Gambar 4. 30 Alternatif Lantai Café.....	64
Gambar 4. 31 Alternatif Lantai Restoran	64
Gambar 4. 32 Alternatif Lantai Spa	65
Gambar 4. 33 Alternatif Lantai Suite Room	65
Gambar 4. 34 Alternatif Dinding Lobby	66
Gambar 4. 35 Alternatif Dinding Café	66
Gambar 4. 36 Alternatif Dinding Restoran	67
Gambar 4. 37 Alternatif Dinding Spa	67
Gambar 4. 38 Alternatif Dinding Suite Room	68
Gambar 4. 39 Alternatif Plafon Lobby.....	68
Gambar 4. 40 Alternatif Plafon Café.....	69
Gambar 4. 41 Alternatif Plafon Restoran	69
Gambar 4. 42 Alternatif Plafon Spa	70
Gambar 4. 43 Alternatif Plafon Suite Room	70
Gambar 4. 44 Alternatif Custom Vanity Bathroom Suite Room.....	71
Gambar 4. 45 Alternatif Custom Spa Bed.....	71
Gambar 4. 46 Alternatif Custom Wine Display Café.....	72
Gambar 4. 47 Perspektif Manual Lobby	80

Gambar 4. 48 Perspektif Manual Café	80
Gambar 4. 49 Perspektif Manual Restoran	81
Gambar 4. 50 Perspektif Manual Spa	81
Gambar 4. 51 Perspektif Manual Suite Room	82
Gambar 4. 52 Perspektif Resepsionis Lobby	82
Gambar 4. 53 Perspektif Lounge Lobby	83
Gambar 4. 54 Perspektif Luggage Room Lobby	83
Gambar 4. 55 Perspektif Office Lobby	84
Gambar 4. 56 Perspektif Café	84
Gambar 4. 57 Perspektif Bar Café	85
Gambar 4. 58 Perspektif Banquet Seating Café	85
Gambar 4. 59 Perspektif Alfresco Café	86
Gambar 4. 60 Perspektif Restoran	86
Gambar 4. 61 Perspektif Show Kitchen Restoran	87
Gambar 4. 62 Perspektif Area Alfresco Restoran	87
Gambar 4. 63 Perspektif Area Banquet Seating	88
Gambar 4. 64 Perspektif Resepsionis Spa	88
Gambar 4. 65 Perspektif Lounge Spa	89
Gambar 4. 66 Perspektif Spa Treatment Room	89
Gambar 4. 67 Perspektif Outdoor Bathtub Spa	90
Gambar 4. 68 Perspektif Suite Room	90
Gambar 4. 69 Perspektif Desk Suite Room	91
Gambar 4. 70 Perspektif Bathroom Vanity	91
Gambar 4. 71 Perspektif Shower dan Toilet Suite Room	92
Gambar 4. 72 Layout Lobby	92
Gambar 4. 73 Layout Cafe	93
Gambar 4. 74 Layout Restoran	93
Gambar 4. 75 Layout Spa	94
Gambar 4. 76 Layout Suite Room	95
Gambar 4. 77 Custom Furniture Wine Display	96
Gambar 4. 78 Custom Furniture Spa Bed	96
Gambar 4. 79 Custom Furniture Bathroom Vanity	97
Gambar 4. 80 Elemen Khusus Partisi	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Presesden	28
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan dan Kriteria	38
Tabel 3. 1 Masalah dan Solusi Desain Lobby	41
Tabel 3. 2 Masalah dan Solusi Desain Kafe	42
Tabel 3. 3 Masalah dan Solusi Desain Restoran	42
Tabel 3. 4 Masalah dan Solusi Desain Spa	43
Tabel 3. 5 Masalah dan Solusi Desain Suite Room	43
Tabel 4. 1 Equipment Pengisi Ruang	72
Tabel 4. 2 Jenis dan Spesifikasi Lampu	74
Tabel 4. 3 Jenis dan Spesifikasi Penghawaan Buatan	77
Tabel 4. 4 Evaluasi Pemilihan Desain	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Perancangan Interior Hotel The Hava Ubud Bali

B. LATAR BELAKANG

Bali adalah salah satu destinasi wisata favorit bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Pulau Bali banyak dikenal di seluruh dunia sebagai destinasi wisata dengan keindahan alam, kekayaan kesenian dan budaya, aneka kuliner, serta industri pariwisata yang dinamis. Selain itu, Bali juga banyak menawarkan beragam aktivitas rekreasi yang dapat dilakukan oleh para wisatawan seperti selancar, menyelam, *hiking*, bersepeda, hingga yoga dan meditasi. Kepopuleran Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata, memberikan dampak pada banyaknya wisatawan mancanegara. Dilansir dari Badan Pusat Statistika Provinsi Bali, tercatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sejak bulan Januari hingga Agustus 2023 mencapai 3,4 juta orang (BPS Bali, 2023). Angka kunjungan ini dinilai membaik pasca pandemi covid-19. Sementara itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan 5,5 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2023.

Dengan jumlah wisatawan yang semakin membaik, sektor penginapan di Bali juga menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi beragam kebutuhan para wisatawan. Hal ini diperkuat dari pernyataan Gubernur Bali, Wayan Koster, di mana hotel di Bali terisi 70 persen (CNN Indonesia, 2023). Sebagai penggerak ekonomi dan akomodasi bagi para wisatawan untuk menginap atau tinggal sementara, sektor penginapan ini memiliki banyak tipe seperti hotel, *villa*, dan *resort*. Akomodasi ini memiliki banyak variasi, dimulai dari *budget hotel* hingga *resort* yang mewah. Variasi ini disesuaikan dengan preferensi dan anggaran wisatawan yang berbeda.

Akomodasi yang umumnya paling banyak ditemui adalah hotel. Hotel di Bali memiliki cukup banyak jenis dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan. Salah satu hotel yang banyak berkembang di Bali adalah *boutique hotel* yang menawarkan gaya dan konsep yang unik. Umumnya *boutique hotel* di Bali memiliki unsur tradisional Bali dengan mengutamakan estetika dan memberikan pengalaman yang

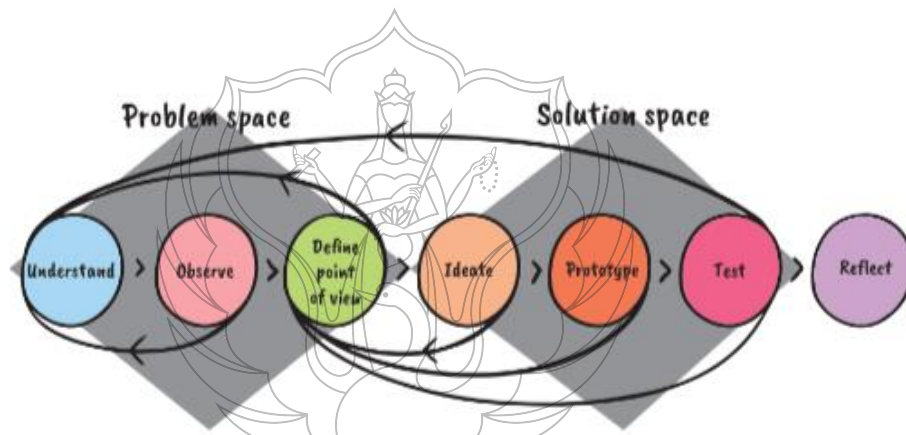
khass tanpa melupakan unsur kenyamanan dan pelayanan yang baik. Hotel-hotel ini berkembang cukup pesat seiring dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat. *Boutique* hotel di Bali memiliki cukup banyak peminat karena para wisatawan ingin merasakan pengalaman unik dengan nuansa, budaya, kuliner, dan estetika lokal. Salah satu *boutique* hotel yang menawarkan hal tersebut adalah The Hava Ubud. Hotel ini terletak di pusat kota Ubud bernama Penestanan di mana daerah tersebut terdapat banyak seniman lokal. The Hava ingin membawa budaya lokal dan *view* alam Bali yang digabungkan dengan nuansa pop ke dalam interiornya. Arsitekturnya sendiri dibuat menyesuaikan landscape area tersebut, dengan sirkulasi ruang yang ingin menggambarkan suatu prosesi.

The Hava juga ingin memberikan pengalaman bagi para pengunjungnya dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti kolam renang, spa, gym, *relaxing*, *all day dining*, *coffee break*, dan sebagainya. Dari segi kuliner, restaurant akan menyajikan makanan khas Indonesia terutama Bali. Sedangkan, café di hotel ini akan menyediakan kopi, makanan ringan, hingga makanan sehat. Selain itu, The Hava sebagai *boutique* hotel juga ingin menggunakan peralatan dan pernak-pernik yang sesuai dengan tema untuk menciptakan suasana dan pengalaman yang maksimal. Tidak hanya secara estetika dan pengalaman, tetapi Hotel ini juga harus mempertimbangan segi fungsi, *maintenance*, dan *hospitality*.

Dengan konsep yang ingin memasukan budaya Bali dan nuansa pop, The Hava akan didesain berdasarkan tren *staycation* atau *stay* dan *vacation*, di mana pengunjung dapat beristirahat di satu area sekaligus menikmati aktivitas rekreasi di area tersebut. Konsep ini akan dirangkum dalam pengalaman *sense of place* yang mana seseorang akan merasakan koneksi antara dirinya dengan tempat tersebut, baik secara emosi, fisik, budaya, koneksi sosial, dan sebagainya.

C. METODE DESAIN

Perancangan Interior *Lobby*, Restoran, Kafe, Spa, dan *Suite Room* Hotel The Hava ini akan menggunakan metode *design thinking* yang digunakan oleh Michael Lewrick (2017) pada buku yang berjudul *The Design Thinking Toolbox: A Guide to Mastering the Most Popular and Valuable Innovation Methods* (Lewrick, Link, & Leifer, 2017). Metode yang digunakan oleh Lewrick diadaptasi dari metode yang sering digunakan oleh designer dengan dua tahap utama yaitu *Problem Space* dan *Solution Space* yang terdiri dari tujuh fase. Di mana tahap *problem Space* merupakan tahap dalam menemukan dan mendefinikan data serta permasalahan dalam proyek dan menghasilkan problem statement. Sedangkan, *solution space* merupakan tahap untuk mengembangkan dan menyampaikan solusi.



Gambar 1. 1 Fase Design Thinking

Sumber: *Design Thinking Toolbox* (Lewrick, Link, & Leifer, 2017)

1. Understand

Fase yang pertama adalah mempelajari tentang pengguna dan kebutuhannya. Selain itu juga mencoba mendefinisikan kerangka kreatif yang ingin dirancang dengan pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” untuk memperluas atau membatasi cakupannya. Beberapa hal yang dapat digunakan untuk membantu pada fase ini adalah:

- a. Wawancara untuk membangun empati dengan pengguna dan mempelajari lebih lanjut tentang pengguna;
- b. Menggunakan pertanyaan 5W 1H untuk mendapat wawasan dan informasi untuk memahami masalah dan situasi lebih dalam;

- c. Mendefinisikan *jobs to be done* untuk memfokuskan solusi terhadap masalah pada hal-hal yang menjadi nilai tambah bagi kebutuhan pengguna.

2. Observe

Fase ini membantu untuk mengembangkan atau meningkatkan kepribadian dan sudut pandang dengan mempelajari sebanyak mungkin tentang pengguna dan kebutuhannya. Fase ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Menganalisis kepribadian pengguna dan menempatkan diri sebagai pengguna untuk menempatkan solusi baru yang potensial ke dalam konteks kebutuhannya:
- b. AEIUO (activities, environment, interaction, objects, user) bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam dan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi ide-ide baru.
- c. Analisis tren untuk mengidentifikasi penyebab dan pengaruh suatu tren terhadap proyek untuk membantu menentukan tindakan yang akan diambil.

3. Define Point of View

Fase berikutnya berfokus pada evaluasi, interpretasi, dan penimbangan temuan yang telah dikumpulkan dan hasilnya dirumuskan dalam bentuk kalimat. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam fase ini adalah dengan pertanyaan “Bagaimana kita bisa...” untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang nantinya memungkinkan dalam fase ideasi.

4. Ideate

Setelah mendefinisikan dan merumuskan permasalahan, fase ideasi dimulai. Fase ini adalah langkah untuk menemukan solusi dari masalah yang sudah dirumuskan. Fase ini dapat dilakukan dengan *brainstorming* untuk menghasilkan banyak ide dan merangsang kreativitas yang nantinya dapat disortir, dikombinasikan, atau dikelompokkan.

5. Prototype

Fase prototype membantu untuk menguji ide solusi dengan membuat ide yang dipilih menjadi lebih nyata dan dapat dipahami dengan mudah. Dalam project ini, fase prototype dilakukan dengan membuat model 3D dan render serta gambar kerja.

6. Test

Test atau pengujian harus dilakukan setelah prototype dibuat untuk mendapatkan umpan balik yang dapat membantu meningkatkan dan menyempurnakan ide serta prototype lebih jauh. Fase test ini dapat dilakukan secara mandiri dengan menganalisis dan melihat kembali masalah yang telah dirumuskan.

7. Reflect

Fase terakhir adalah *reflect* atau refleksi untuk merenungkan prosedur, pekerjaan, dan hasil yang telah dijalani. Refleksi dapat membantu dalam pengembangan project berikutnya.

